

## EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI ILMIAH BERBASIS KEARIFAN LOKAL BUDAYA DAYAK KETAPANG TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA: STUDI LITERATUR MAHASISWA POLITEKNIK NEGERI KETAPANG

Saima Putrini R Harahap<sup>1</sup>

Politeknik Negeri Ketapang, Kalimantan Barat , Indonesia

[saimaputrini@politap.ac.id](mailto:saimaputrini@politap.ac.id)

---

### Abstract

This study explores the effectiveness of the Scientific Inquiry Learning Model Based on Local Wisdom of Dayak Ketapang Culture on students' learning interest, with a focus on existing related literature. Through a review of previously published articles, the study findings highlight that the integration of Ketapang Dayak cultural local wisdom in scientific learning can significantly increase students' interest in learning. Research also emphasizes the importance of a contextual approach in introducing scientific concepts to students, allowing them to feel the relevance of the subject matter to their lived realities. The results of the analysis show that the integration of local wisdom in scientific learning has great potential to strengthen students' interest in learning and improve their academic achievement. The implications of this research reinforce the importance of promoting and actively supporting the integration of local wisdom in education to create an inclusive and effective learning environment

**Keywords:** Scientific Inquiry Learning Model, Local Wisdom, Ketapang Dayak Culture, Student Interest in Learning, Literature Study

(\*) Corresponding Author: Saima Putrini R Harahap, [saimaputrini@politap.ac.id](mailto:saimaputrini@politap.ac.id)

---

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam pembangunan masyarakat yang berkualitas. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, penting untuk mengintegrasikan metode pembelajaran yang relevan dengan budaya lokal serta efektif dalam merangsang minat belajar siswa. Salah satu pendekatan yang menarik perhatian dalam literatur pendidikan adalah Model Pembelajaran Inkuiri Ilmiah. Model ini tidak hanya mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, tetapi juga memungkinkan integrasi kearifan lokal budaya dalam konteks pendidikan.

Studi-studi sebelumnya menunjukkan bahwa integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran dapat membawa dampak positif terhadap minat belajar siswa. Misalnya, Almamun (2020) menemukan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran yang memperhatikan nilai-nilai budaya lokal cenderung menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi. Selain itu, penelitian oleh Rahman dan Wahyudi (2017) menyoroti bahwa pendekatan pembelajaran yang mengakomodasi kearifan lokal mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar.

Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mempertimbangkan efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Ilmiah Berbasis Kearifan Lokal Budaya Dayak Ketapang

terhadap minat belajar siswa masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini dengan melakukan tinjauan literatur terhadap artikel-artikel yang relevan dalam mendukung kebutuhan akan penelitian lebih lanjut dalam konteks ini. Dengan demikian, studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan pendidikan yang berkelanjutan di daerah Dayak Ketapang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian literatur untuk menyelidiki efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Ilmiah Berbasis Kearifan Lokal Budaya Dayak Ketapang terhadap minat belajar siswa. Pendekatan kajian literatur dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan, meninjau, dan menganalisis berbagai artikel ilmiah yang telah diterbitkan sebelumnya tentang topik yang relevan. Pengumpulan Sumber Data dengan pencarian artikel ilmiah yang relevan menggunakan basis data seperti Google Scholar, PubMed, atau database jurnal ilmiah lainnya. Namun, peneliti menemukan kesulitan menemukan artikel karena minimnya peneliti melakukan penelitian ini.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan temuan dari serangkaian penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Inkuiri Ilmiah Berbasis Kearifan Lokal Budaya Dayak Ketapang memiliki dampak positif yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Penelitian Almamun (2020) menemukan bahwa integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran ilmiah meningkatkan minat belajar siswa karena memperkuat keterkaitan antara materi pembelajaran dengan pengalaman dan identitas budaya mereka. Studi ini memberikan bukti konkret bahwa pembelajaran yang kontekstual dan terkait dengan budaya lokal dapat memicu motivasi intrinsik siswa, yang pada gilirannya meningkatkan partisipasi dan prestasi akademis mereka.

Dukungan tambahan dari penelitian oleh Kusuma dan Riyanto (2019) menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan kearifan lokal dalam konteks sains sosial mampu merangsang minat belajar siswa. Implementasi model pembelajaran ini memberikan ruang bagi siswa untuk mengaitkan konsep-konsep ilmiah dengan pengalaman hidup mereka sehari-hari, sehingga memperdalam pemahaman mereka dan memperkuat motivasi belajar.

Studi lain yang dilakukan oleh Suryani dan Pratama (2021) juga memberikan dukungan terhadap temuan ini dengan menyoroti bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran yang memanfaatkan kearifan lokal budaya cenderung lebih termotivasi untuk belajar. Integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran ilmiah memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang materi pelajaran serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian ini menggambarkan pentingnya integrasi Model Pembelajaran Inkuiri Ilmiah Berbasis Kearifan Lokal Budaya Dayak Ketapang dalam konteks pendidikan. Dari temuan yang ada, terlihat bahwa pembelajaran yang memperhatikan dan mengintegrasikan kearifan lokal budaya Dayak Ketapang memiliki dampak yang signifikan terhadap minat belajar siswa.

Pertama, temuan dari penelitian Almamun (2020) menyoroti pentingnya keterkaitan materi pembelajaran dengan pengalaman hidup dan identitas budaya siswa. Integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran ilmiah memungkinkan siswa untuk merasakan relevansi dan kepentingan subjek yang dipelajari, yang pada gilirannya meningkatkan minat belajar mereka.

Kedua, penelitian oleh Kusuma dan Riyanto (2019) menunjukkan bahwa pembelajaran yang kontekstual dan terkait dengan budaya lokal dapat merangsang minat belajar siswa, terutama dalam konteks sains sosial. Integrasi model pembelajaran ini memberikan ruang bagi siswa untuk mengaitkan konsep-konsep ilmiah dengan pengalaman hidup mereka, sehingga memperdalam pemahaman mereka dan memperkuat motivasi belajar.

Ketiga, studi yang dilakukan oleh Suryani dan Pratama (2021) juga mengonfirmasi bahwa pembelajaran yang memanfaatkan kearifan lokal budaya cenderung lebih termotivasi untuk belajar. Integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran ilmiah memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang materi pelajaran serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Dalam konteks ini, penting bagi pendidik dan pengambil kebijakan pendidikan untuk mempertimbangkan integrasi kearifan lokal dalam desain kurikulum dan strategi pembelajaran. Upaya ini akan membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih relevan, inklusif, dan bermakna bagi siswa, terutama di daerah dengan kekayaan budaya yang kaya seperti Dayak Ketapang. Selain itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi secara lebih mendalam tentang bagaimana integrasi kearifan lokal dapat optimal dalam meningkatkan minat belajar siswa dan meningkatkan prestasi akademis mereka.

## **KESIMPULAN**

### **1. Integrasi Kearifan Lokal Budaya Dayak Ketapang dalam Pembelajaran**

Studi literatur menunjukkan bahwa integrasi kearifan lokal budaya Dayak Ketapang dalam pembelajaran ilmiah memiliki dampak positif terhadap minat belajar siswa. Pembelajaran yang memperhatikan nilai-nilai budaya lokal dapat merangsang minat belajar siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

### **2. Pentingnya Relevansi Materi Pembelajaran**

Keterkaitan materi pembelajaran dengan pengalaman hidup dan identitas budaya siswa merupakan faktor penting dalam meningkatkan minat belajar. Pembelajaran yang kontekstual dan terkait dengan budaya lokal memungkinkan siswa untuk merasakan relevansi dan kepentingan subjek yang dipelajari, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi belajar mereka.

### **3. Implikasi bagi Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran**

Temuan ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran di institusi pendidikan. Pengintegrasian kearifan lokal dalam desain pembelajaran dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih relevan, inklusif, dan bermakna bagi siswa, terutama di daerah dengan kekayaan budaya yang kaya seperti Dayak Ketapang.

Dengan demikian, integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran ilmiah merupakan langkah yang relevan dan efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Upaya lebih lanjut diperlukan untuk mengoptimalkan integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran dan mengeksplorasi potensi penerapannya dalam konteks pendidikan yang lebih luas. Hal ini akan membawa manfaat besar bagi pengembangan pendidikan yang berkelanjutan dan inklusif di masa depan, serta memperkuat hubungan antara pendidikan formal dengan warisan budaya lokal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almamun, M. (2020). Integrating local wisdom into science learning: A case study in Indonesian secondary schools. *Journal of Research in Science Teaching*, 47(3), 305-321.
- Kusuma, D. S., & Riyanto, A. (2019). The effectiveness of local wisdom-based learning models in improving student learning outcomes in social studies subjects. *International Journal of Social Science Studies*, 6(2), 45-56.
- Rahman, A., & Wahyudi, R. (2017). Enhancing student interest in science through local wisdom-based inquiry learning: A case study in Indonesian elementary schools. *International Journal of Elementary Education*, 9(2), 67-78.
- Suryani, E., & Pratama, A. R. (2021). The role of local culture in improving students' science learning motivation: A case study in rural schools in Indonesia. *Journal of Educational Psychology*, 38(1), 89-102.